

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

***WEBSITE* PENDATAAN GARAM BERYODIUM PADA DINAS
PERINDUSTRIAN KOTA PALEMBANG**



Diajukan Oleh:

HOLYFA MUTIA

021190024

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja

Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi

PALEMBANG

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

WEBSITE PENDATAAN GARAM BERYODIUM PADA DINAS

PERINDUSTRIAN KOTA PALEMBANG



Diajukan Oleh:

HOLYFA MUTIA

021190024

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja

Lapangan Dan Syarat Penyusunan Skripsi

PALEMBANG

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : HOLYFA MUTIA
NOMOR POKOK : 021190024
PROGRAM STUDI : S1 SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
JUDUL : *WEBSITE* PENDATAAN GARAM
BERYODIUM PADA DINAS
PERINDUSTRIAN KOTA
PALEMBANG.

Tanggal : 5 Juli 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Febria Sri Handayani, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0207028501

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : **HOLYFA MUTIA**
NOMOR POKOK : **021190024**
PROGRAM STUDI : **S1 SISTEM INFORMASI**
JENJANG PENDIDIKAN : **STRATA SATU (S1)**
JUDUL : **WEBSITE PENDATAAN GARAM
BERYODIUM PADA DINAS
PERINDUSTRIAN KOTA
PALEMBANG**

Tanggal : 27 Juli 2022

Penguji 1

Benedictus Effendi, S.T., M.T

NIP : 09.PCT.13

Tanggal : 20 Juli 2022

Penguji 2

Yesi Sriveni, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0218038904

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

Motto:

*“Siapa yang menumpuh jalan untuk mencari ilmu, maka
Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”*

(HR.Muslim,No:2699)

*“Everything will be okay in the end, if it's not okay,
it's not the end.”*

-Holyfa Mutia-

Kupersembahkan kepada:

- Allah Subhanahu Wa Ta'ala
- Ibu dan Bapak yang tercinta
- Para Dosen yang kuhormati
- Saudara-saudaraku tersayang
- Teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik. Praktik ini dilakukan berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat laporan PKL dengan judul “**Website Pendataan Garam Beryodium Pada Dinas Perindustrian Kota Palembang.**” Tujuan penulisan Laporan PKL ini untuk memenuhi syarat guna Penyusunan Laporan Tugas Akhir. Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech Bapak Benedictus Effendi, ST.,M.T.,
2. Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi Ibu Dini Hari Pertiwi, S.Kom, M.Kom.
3. Dosen Pembimbing Ibu Febria Sri Handayani, S.kom, M.Kom.
4. Dosen-dosen Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, serta karyawan Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran, kritik, dan petunjuk yang membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Dinas Perindustrian Kota Palembang yang telah memberikan izin Praktik Kerja Lapangan, serta kepada kedua orang tua, teman seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi

dukungan. Demikian kata pengantar dari penulis dan penulis berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dibuat dapat bermanfaat bagi teman-teman semuanya khususnya bagi penulis sendiri dan Prodi Sitem Informasi Palcomtech Palembang Terimakasih.

Palembang, 04 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat PKL.....	3
1.3. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
1.4.1. Tempat Pelaksanaan PKL	4
1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL.....	4
1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.5.1. Observasi.....	5
1.5.2. Wawancara.....	5
1.5.3 Studi Pustaka.....	6

1.5.4. Dokumentasi.....	6
-------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	7
2.1.1 Web	7
2.1.2 PHP.....	7
2.1.3 MYSQL.....	8
2.1.4 <i>Flowchart</i>	8
2.1.5 <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	10
2.2. Gambaran Umum Tempat PKL	13
2.2.1 Sejarah Dinas Perindustrian Kota Palembang.....	13
2.2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang	15

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pembahasan	22
3.1.1. Prosedur Yang Berjalan	22
3.1.2. Prosedur Yang Diusulkan.....	25
3.2. Evaluasi dan Pembahasan	28
3.2.1. Evaluasi	28
3.2.2. Pembahasan.....	25
A. <i>Use Case Diagram</i>	28
B. <i>Activity Diagram</i>	36
C. <i>Class Diagram</i>	44
3.2.3. Struktur Tabel.....	44
3.2.4. Desain <i>Interface</i>	44

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan..... 61
4.2. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA xiv

HALAMAN LAMPIRAN.....xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Simbol-simbol Use Case Diagram	11
Gambar 2.3. Simbol-simbol Activity Diagram	12
Gambar 2.4. Simbol-simbol Class Diagram	13
Gambar 2.5 Struktur Organisasi.....	15
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> yang berjalan.....	23
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Admin yang diusulkan.....	25
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> kepala dinas yang diusulkan	27
Gambar 3.4 <i>Use Case</i> Aktor Authentication.....	29
Gambar 3.5 Use Case Diagram Admin dan Kepala Dinas	36
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Admin	41
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Kepala Dinas	43
Gambar 3.8 <i>Class Diagram</i>	44
Gambar 3.9 Desain <i>Interface Login</i>	47
Gambar 3.10 Desain <i>Interface</i> Halaman Admin.....	48
Gambar 3.11 Desain <i>Interface Input</i> Data Garam	48
Gambar 3.12 Desain <i>Interface Input</i> data kadar garam	49
Gambar 3.13 Desain <i>Interface Input</i> data dokumentasi.....	50
Gambar 3.14 Desain <i>Interface Input</i> data User.....	50

Gambar 3.15 Desain <i>Interface</i> Laporan Data Garam.....	51
Gambar 3.16 Desain <i>Interface</i> Laporan Data Kadar Garam.....	52
Gambar 3.17 Desain <i>Interface</i> Laporan Data Dokumentasi	52
Gambar 3.18 Desain <i>Interface</i> Halaman Kepala Dinas	53
Gambar 3.19 Hasil Desain <i>Interface</i> Laporan Login	53
Gambar 3.20 Hasil Desain <i>Interface</i> Admin.....	54
Gambar 3.21 Hasil Desain <i>Interface</i> Input Data Garam	54
Gambar 3.22 Hasil Desain <i>Interface</i> Data Garam tersimpan.....	55
Gambar 3.23 Hasil Desain <i>Interface</i> Input Data kadar Garam	55
Gambar 3.24 Hasil Desain <i>Interface</i> Data kadar Garam tersimpan.....	56
Gambar 3.25 Hasil Desain <i>Interface</i> Input Data Dokumentasi.....	56
Gambar 3.26 Hasil Desain <i>Interface</i> Data Dokumentasi simpan	57
Gambar 3.27 Hasil Desain <i>Interface</i> Input Data User	57
Gambar 3.28 Hasil Desain <i>Interface</i> Data User Tersimpan.....	58
Gambar 3.29 Hasil Desain <i>Interface</i> Laporan Data Garam	58
Gambar 3.30 Hasil Desain <i>Interface</i> Laporan Data Kadar Garam	59
Gambar 3.31 Hasil Desain <i>Interface</i> Laporan Data Kadar Garam	60
Gambar 3.32 Hasil Desain <i>Interface</i> Kepala Dinas	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aktor Dan Deskripsinya.....	29
Tabel 3.2 <i>Use Case</i> Dan Deskripsinya.....	30
Tabel 3.3 Skenario <i>Use Case</i> Login.....	31
Tabel 3.4 Skenario <i>Use Case</i> Olah Data Garam.....	32
Tabel 3.5 Skenario <i>Use Case</i> Olah Data Kadar Garam	32
Tabel 3.6 Skenario <i>Use Case</i> Olah Data Dokumentasi	33
Tabel 3.7 Skenario <i>Use Case</i> Cetak Laporan.....	34
Tabel 3.8 Skenario <i>Use Case</i> Pengecekan Laporan.....	34
Tabel 3.9 Skenario <i>Use Case</i> Logout.....	35
Tabel 3.10 Skenario <i>Activity diagram</i> Login	37
Tabel 3.11 Skenario <i>Acitvity Diagram</i> Data Garam.....	38
Tabel 3.12 Skenario <i>Acitvity Diagram</i> Input Data Kadar Garam.....	38
Tabel 3.13 Skenario <i>Acitvity Diagram</i> Input DataDokumentasi	39
Tabel 3.14 Skenario <i>Acitvity Diagram</i> Laporan	40
Tabel 3.15 Skenario <i>Acitvity Diagram</i> Logout.....	40
Tabel 3.16 Desain Tabel User	45
Tabel 3.17 Desain Tabel Data Garam	45
Tabel 3.18 Desain Tabel Kadar.....	46
Tabel 3.19 Desain Tabel Dokumentasi	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik Dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Nilai Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Absensi Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
7. Lampiran 7. *Form* Kegiatan Harian PKL (*Fotocopy*)
8. Lampiran 8. *Form* Revisi (Asli)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perindustrian Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan daerah di bidang industri berdasarkan kewenangan yang dimiliki Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah. Di Dinas Perindustrian Kota Palembang terdapat kegiatan untuk pengawasan dan pemeriksaan kadar garam beryodium yang dilakukan rutin setiap bulannya. Sebelum dilakukannya pemeriksaan setiap pegawai yang bertugas wajib mengumpulkan garam. Pegawai akan mengambil garam di warung warung kecil dan beberapa pasar tradisional yang ada di kota Palembang. Garam yang sudah diambil kemudian dikumpulkan, dicatat dan dipisahkan sesuai merk, jenis dan berat produk. Dan untuk laporan hasil akhir dari pemeriksaan kadar garam tersebut kemudian dicatat dikertas lalu dipindahkan ke Word Office.

Pada saat melakukan pemindahan data ke Word Office tidak efisien karena format akan dibuat ulang saat melakukan pendataan. Jika ada produk dengan merk yang sama namun dengan jenis yang berbeda maka akan dilakukan penginputan lagi di Word Office nya sehingga beresiko terjadi salah pengetikan dan dapat memperlambat waktu pengerjaan karna proses pendataan yang dilakukan dua kali. Oleh karena itu untuk menunjang proses pengawasan dan pemeriksaan kadar

garam beryodium di Dinas Perindustrian Kota Palembang di perlukan adanya sebuah sistem yang mengatur pendataan hasil akhir dari pemeriksaan garam. Sistem informasi yang akan dibangun nantinya dapat membantu *user* dalam melakukan pendataan dengan efisien. Dimana *user* dapat melakukan pengolahan data garam dan data kadar garam. *User* juga dapat melakukan edit atau hapus data jika terjadi salah pengetikan. Dalam sistem juga terdapat laporan dari hasil data yang telah dikelola *user* dan dapat di cetak. Sistem informasi ini akan memberikan fitur dokumentasi dimana *user* dapat mengunggah foto pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis membuat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan judul “ **Website Pendataan Garam Beryodium Di Dinas Perindustrian Kota Palembang.**”

1.2. Ruang Lingkup

1. Laporan ini akan membuat *Website* Pendataan Garam Beryodium Di Dinas Perindustrian Kota Palembang yang dapat diakses oleh pegawai pemeriksaan kadar garam pada bidang industri logam mesin dan kimia serta Kepala Dinas Perindustrian kota Palembang.
2. Data yang dikelola berupa data garam, data pemeriksaan kadar garam, dan data dokumentasi pada saat melakukan pemeriksaan kadar garam.
3. *Website* ini berisikan halaman *login*, *home*, data informasi garam, data hasil pemeriksaan kadar garam, laporan (*per* tahun, *per*-satuan atau keseluruhan), dokumentasi, *user*, tentang *website* dan *logout*.

4. *Website* yang disajikan berupa informasi garam, informasi kadar garam dan informasi dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam.
5. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Mysql sebagai DBMS (*Database Management System*)
6. Alat perancangan sistem menggunakan *flowchart* dan *Unified Modelling Language (UML)*.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1 Tujuan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Membuat Website pendataan garam beryodium
2. Membantu kinerja pegawai yang bertugas dalam proses pemeriksaan dan pengawasan garam beryodium di Dinas Perindustrian Kota Palembang.
3. Menghasilkan website dengan menu seperti *Login* admin, data informasi garam, data hasil pemeriksaan kadar garam, data dokumentasi, laporan informasi garam, kadar garam (per-satuan, per-tahun,keseluruhan), dokumentasi, *user*, tentang *website*, dan *logout*

1.3.2. Manfaat PKL

1.3.2.1. Manfaat Bagi Penulis

1. Mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan.

2. Menambah wawasan dan pengalaman tentang pembangunan aplikasi berbasis web.
3. Mengenal lingkungan era pada suatu instansi untuk menambah pengetahuan.

1.3.2.2. Manfaat Bagi Perusahaan

Website ini diharapkan memberikan kemudahan dan membantu kinerja pegawai agar cara yang dilakukan tersistem dengan baik bagi pihak dinas perindustrian mengenai pendataan kadar garam beryodium.

1.3.2.3. Manfaat Bagi Akademik

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi selanjutnya.
2. Menjadi arsip dokumen yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai informasi dalam membangun website.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1. Tempat Pelaksanaan PKL

Adapun lokasi tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan adalah di Dinas Perindustrian Kota Palembang yang beralamat di Jalan Lunjuk Jaya No 2 Lorok Pakjo Ilir barat 1 Kota Palembang.

1.4.2. Waktu Pelaksanaan PKL

Adapun waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu selama satu bulan terhitung tanggal 21 Febuari 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret

2022. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di hari senin sampai dengan jum'at. Dari pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB.

1.5 . Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Observasi

Menurut Dicky dan Indah (2019) Observasi merupakan proses yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses pemeriksaan dan pengawasan kadar garam beryodium di Dinas Perindustrian Kota Palembang dan diketahui ada kekurangan pada saat proses dilakukan seperti, mekanisme pengerjaan yang memakan waktu karna proses pendataan dilakukan secara dua kali dimana petugas mencatat terlebih dahulu di kertas lalu dipindahkan ke Word Office.

1.5.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Pratiwi, 2017). Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada ibu Nurlela Apreni, S.Pt, M. Si dengan jabatan sebagai Kasi Industri Kimia yang ada di bidang industri logam mesin dan kimia untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur pemeriksaan dan pengawasan kadar garam beryodium di Dinas perindustrian Palembang.

1.5.3 Studi Pustaka

Menurut Masse dan Dewi (2020:4) studi pustaka yaitu mempelajari berbagai laporan hasil penelitian serta buku literatur dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang optimal. Penulis membaca dan mempelajari jurnal-jurnal penelitian terdahulu mengenai materi materi terkait pengelolaan data yang berhubungan dengan laporan yang akan dibuat. Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi dari sumber referensi dari internet serta sumber kepustakaan.

1.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (pratiwi,2019). Dalam hal ini penulis mendapatkan dokumentasi berupa foto kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium, foto data kadar hasil pemeriksaan garam, foto wawancara bersama ibu Nurlela Apreni, S. Pt, M. Si. Selaku Kasi Industri Kimia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diperlukan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan laporan ini. Adapun teori-teori yang mendukung dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu:

2.1.1 Web

Menurut Asropudin (dalam Iqbal, dkk, 2019), *website* adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa *website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar dsb yang memiliki banyak halaman. Dimana halaman-halaman web yang akan dibangun saling berkaitan

2.1.2 PHP

Menurut Sidik (dalam penelitian Ekta Novianti, dkk 2017:4) PHP merupakan secara umum dikenal sebagai Bahasa pemrograman *script-script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan *editor* teks atau *editor* HTML. Beberapa hal yang menjadi keunggulan PHP, antara lain


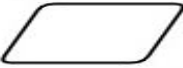

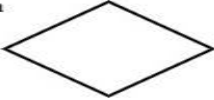

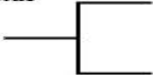






- a. Mempunyai dukungan kepada banyak database.
- b. Fleksibilitas yang tinggi dan memiliki banyak fungsi Built-in.
- c. Mendukung pemrograman berorientasi objek (OOP).
- d. Berjalan di banyak platform seperti Windows, LINUX dan MacOS.
- e. PHP adalah produk open source yang gratis (free), sehingga dapat didistribusikan tanpa dikenakan biaya.

2.1.3 MYSQL

MySQL merupakan *database server* yang bersifat *multiuser* dan *multi-threaded*. SQL adalah Bahasa database standar yang memudahkan penyimpanan, pengubahan dan akses informasi. Pada MySQL dikenal istilah *database* dan tabel. Tabel adalah sebuah struktur data dua dimensi yang terdiri dari baris-baris record dan kolom (Nurmalasari, Anna & Arissusandi, 2019).

2.1.4 Flowchart

Menurut Sukamto dkk (2021:10), *flowchart* adalah bagan yang menggambarkan urutan intruksi proses dan hubungan satu proses dengan proses lainnya menggunakan simbol-simbol tertentu. Oleh karena itu, desain sebuah flowchart harus ringkas, jelas, dan logis. Dalam hal ini penulis menggunakan flowchart sistem yang menampilkan tahapan di dalam sistem secara menyeluruh dan menguraikan urutan dari setiap prosedur yang ada di dalam sistem.

Simbol	Keterangan
Process 	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh computer
Input/Output 	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya
Terminal 	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
Decision 	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya / tidak
Display 	Menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter dan yang lainnya
Komentar 	Menulis komentar pada diagram flowchart
Dokumen 	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer)
Arus Simbol 	Menyatakan jalannya arus suatu proses
Manual Operation 	Menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer
Connector 	Menyatakan sambungan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama
Predefined Process 	Menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal
Preparation 	Menggambarkan proses inisiasi untuk blok pengulangan (for)

Sumber: Sukamto (2018)

Gambar 2.1.Simbol Bagan Alur Sistem


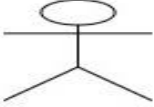

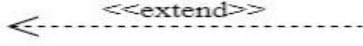

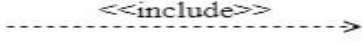
2.1.5 *Unified Modelling Language (UML)*

Menurut Rosa A. S dan Shaluhuddin (dalam Iwan Purnama dkk 2019:4), *Unified Modelling Language (UML)* adalah salah satu standar Bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek.

1. Pemodelan Proses

A. *Use Case Diagram*

Menurut Rosa A. S dan Shaluhuddin (dalam Julianto Simatupang 2019:6) *Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan di buat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Adapun simbol-simbol *use case diagram* dapat dilihat pada gambar 2.2.






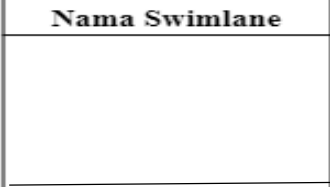
Simbol	Keterangan
<p><i>Use Case</i></p> 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang bertukar pesan antar unit dengan aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal nama <i>use case</i>
<p>Aktor / actor</p> 	Orang, Proses atau lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri
<p>Asosiasi</p> 	Komunikasi antar aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor
<p><i>External / extend</i></p> 	Relasi use case tambahkan ke sebuah use case diagram dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan itu.
<p>Generalisasi</p> 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi umum dari lainnya.
<p><i>Include</i></p> 	Include berarti use case yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat use case tambahan dijalankan.

Sumber: Rosa dan Shalahudin (2018:156-158)

Gambar 2.2. Simbol-simbol Use Case Diagram

B. Activity Diagram

Menurut Rosa A. S dan Shaluhuddin (dalam Julianto Simatupang 2019:8) menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Adapun simbol-simbol *Activity Diagram* pada gambar 2.3.

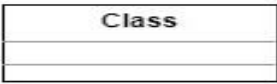






Simbol	Keterangan
Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan/Decision 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas digabungkan menjadi satu.
Penggabungan/Join 	Asosiasi penggabungan dimana jika ada pilihan aktivitas digabungkan menjadi satu
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
Swimlane 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umum khusus)..

Sumber: Rosa Shalahudin (2018:162)

Gambar 2.3. Simbol-simbol Activity Diagram

C. Class Diagram

Menurut Rosa A. S dan Shaluhuddin (dalam Julianto Simatupang 2019:10) menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Adapun simbol-simbol *class diagram* dapat dilihat pada gambar 2.4.

Simbol	Keterangan
Kelas 	Kelas pada struktur objek
Antamuka/ <i>interface</i> 	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi/ <i>Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga di sertai dengan multiplicity.
Asosiasi Berarah 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu di gunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya di sertai dengan multiplicity.
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi spesialisasi (umun khusus)..
Kebergantungan/ <i>Depedency</i> 	Kebergantungan antar kelas
Agregasi/ <i>Agregation</i> 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-part)

Sumber : Rosa dan Shalahudin (2018:146-147)

Gambar 2.4. Simbol-simbol Class Diagram

2.2 Gambaran Umum Tempat PKL

2.2.1 Sejarah Dinas Perindustrian Kota Palembang

Dinas Perindustrian Kota Palembang dibentuk dari pemisahan Dinas Perindustrian dan koperasi (Disperindagkop) yang diatur berdasarkan perda

No. 6 tahun 2016 tanggal 29 November 2016, serta peraturan No. 70 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Perindustrian Kota Palembang.

Dalam peraturan – peraturan tersebut Dinas Perindustrian Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan daerah dibidang industry berdasarkan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan berlaku yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok Dinas Perindustrian Kota Palembang adalah melaksanakan Sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang industry berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undang yang berlaku dan petunjuk pelaksanaannya.

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Perindustrian Kota Palembang

1) Visi

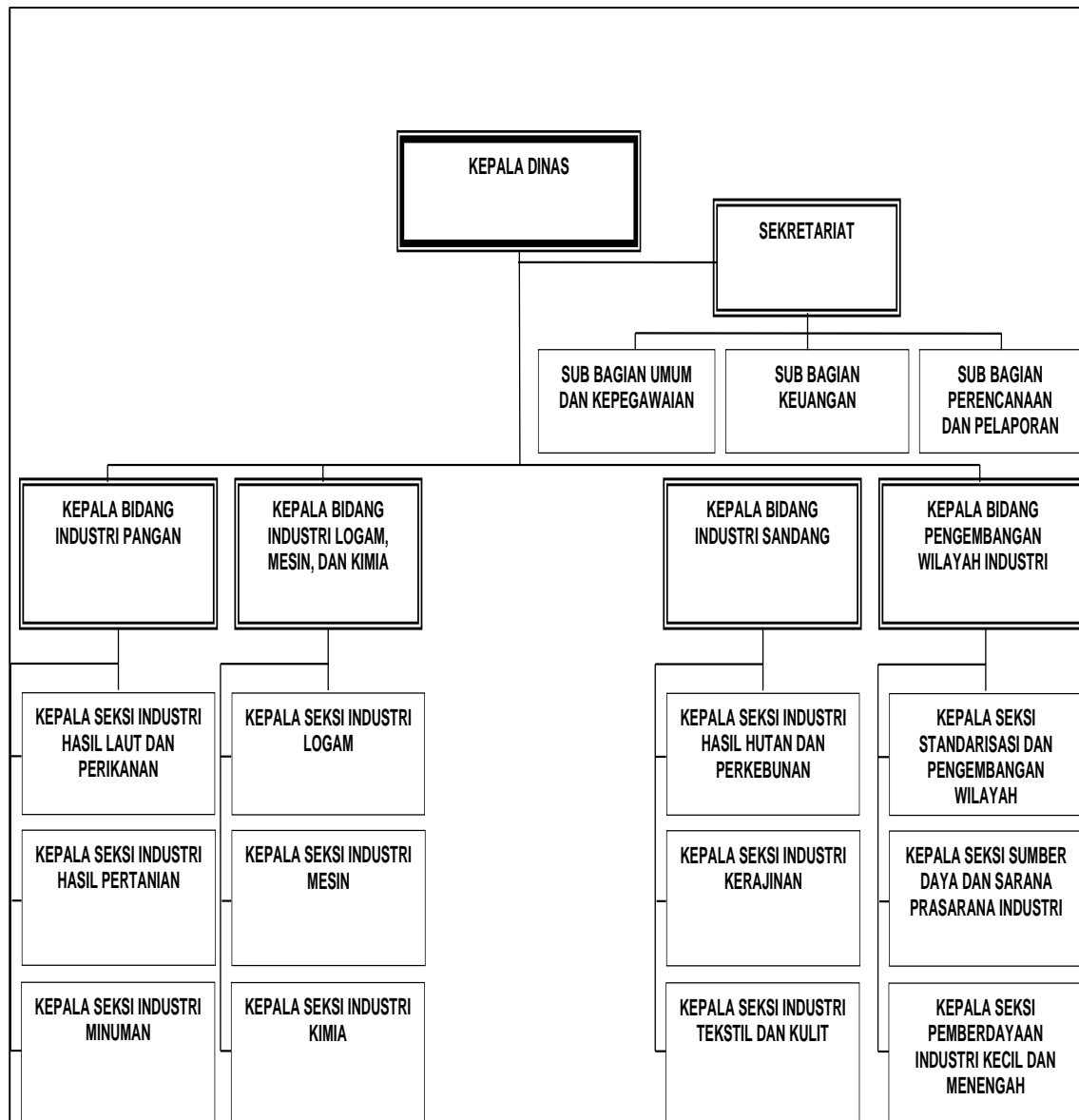
“ Menjadikan Palembang sebagai kota Industri yang berdaya saing di Tingkat Nasional maupun Internasional”.

2) Misi

“ Meningkatkan produktivitas dan daya saing industry kecil dan menengah dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian Kota Palembang dan meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) menuju penciptaan tata Kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa dalam pelayanan public”.

2.2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang

A) struktur organisasi Dinas Perindustrian Kota Palembang.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi

B) Uraian Tugas dan Wewenang dari masing-masing setiap jabatan pada Dinas Perindustrian Kota Palembang.

1. Kepala Dinas

- a. Memimpin kegiatan Dinas dan urusan kesekretariatan serta bidang yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Walikota.
- b. Penyusunan Visi, Misi dan Rencana Strategis Dinas
- c. Perumusan, penjabaran dan pelaksanaan kebijakan operasional pembangunan daerah dibidang Perindustrian.
- d. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

2. Sekretariat

- a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang ketatausahaan.
- b. Pelaksanaan urusan administrasi surat menyurat dan kearsipan.
- c. Pengelolaan urusan keuangan.
- d. Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian.
- e. Pengelolaan urusan kelengkapan dan kerumahtanggaan.

3. Kepala bidang Industri Kimia, Logam dan Mesin

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang logam, kimia dan mesin
- b. Melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan

teknis pembangunan industri sandang meliputi industri kimia , industri logam dan industri mesin.

- c. Pelaksanaan perumusan pemberdayaan, penanaman modal dan fasilitasi industri kimia , industri logam dan industri mesin.
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang industri kimia , industri logam dan industri mesin

4. Kepala Bidang Industri Pangan

- a. Penyusunan rencana kerja, program dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan di bidang pangan.
- b. Melaksanakan penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis pembangunan industri pengolahan pangan meliputi industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.
- c. Pelaksanaan perumusan pemberdayaan, penanaman modal dan fasilitasi industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Industri Pangan.
- e. Penyiapan pengumpulan , pengolahan data serta penyajian informasi industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.

- f. Penyusunan standar prosedur dan rekomendasi perizinan industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.
- g. Penyusunan rencana pembinaan di Bidang Industri Pangan.
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di Bidang Industri Pangan.
- i. Pelaksanaan pengawasan standarisasi nasional indonesia dan standar industri hijau pada industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.
- j. Penyusunan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan industri hasil laut dan perikanan, industri hasil pertanian dan industri minuman.

5. Kepala Bidang Industri Sandang

- a. Pelaksanaan perumusan pemberdayaan, penanaman modal dan fasilitasi industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dan industri tekstil dan kulit.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Industri Sandang.
- c. Penyiapan pengumpulan , pengolahan data serta penyajian informasi industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dan industri tekstil dan kulit.
- d. Penyusunan standar prosedur dan rekomendasi

perizinan industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dan industri tekstil dan kulit.

- e. Penyusunan rencana pembinaan di Bidang Industri Sandang.
- f. Pelaksanaan pengawasan standarisasi nasional Indonesia dan standar industri hijau pada industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dan industri tekstil dan kulit.
- g. Penyusunan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengembangan industri hasil hutan dan perkebunan, industri kerajinan dan industri tekstil dan kulit.
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di Bidang Industri Sandang.
- i. Pelaksanaan tugas lain di Bidang Industri Sandang yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

6. Kepala Bidang Industri Perluasan Wilayah Indonesia

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan standarisasi dan informasi pengembangan wilayah industri, sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri kecil dan menengah.
- b. Penyiapan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Daerah (Ripinda) dan Rencana Induk Pembangunan Industri Kecil (Ripik).

- c. Penyusunan pelaksanaan rencana pengembangan kawasan dan sentra-sentra industri.
- d. Memfasilitasi program dan kebijakan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia di bidang penghargaan.
- e. Penyiapan penyusunan sarana dan prasarana penunjang industri.
- f. Memfasilitasi program peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN).
- g. Memfasilitasi penumbuhan wirausaha, bantuan teknis, dan pembiayaan, keterkaitan dan hubungan kemitraan, serta promosi industri dan jasa industri pada industri kecil dan menengah.
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang standarisasi dan pengembangan wilayah, sumber daya dan sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri kecil dan menengah
- i. Pelaksanaan tugas lain di bidang standarisasi dan informasi pengembangan wilayah industri , sarana prasarana industri dan pemberdayaan industri kecil dan menengah yang diserahkan oleh Kepala Dinas.
- j. Penyusunan rencana pembinaan di Bidang Industri perluasan wilayah indonesia.

2.2.4. Uraian Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan dalam waktu satu bulan yang dimulai dari tanggal 21 Februari sampai dengan 20 Maret di Dinas Perindustrian Kota Palembang sebagai berikut, Penulis mengetik laporan kerja karyawan yang sebelumnya telah dicatat di dalam kertas/buku kerja karyawan, penulis mencatat surat masuk pada bidang industri logam mesin dan kimia dan membantu pemeriksaan kadar garam beryodium yang dilakukan dalam pengawasan pegawai bidang industri logam kimia dan mesin.

BAB III

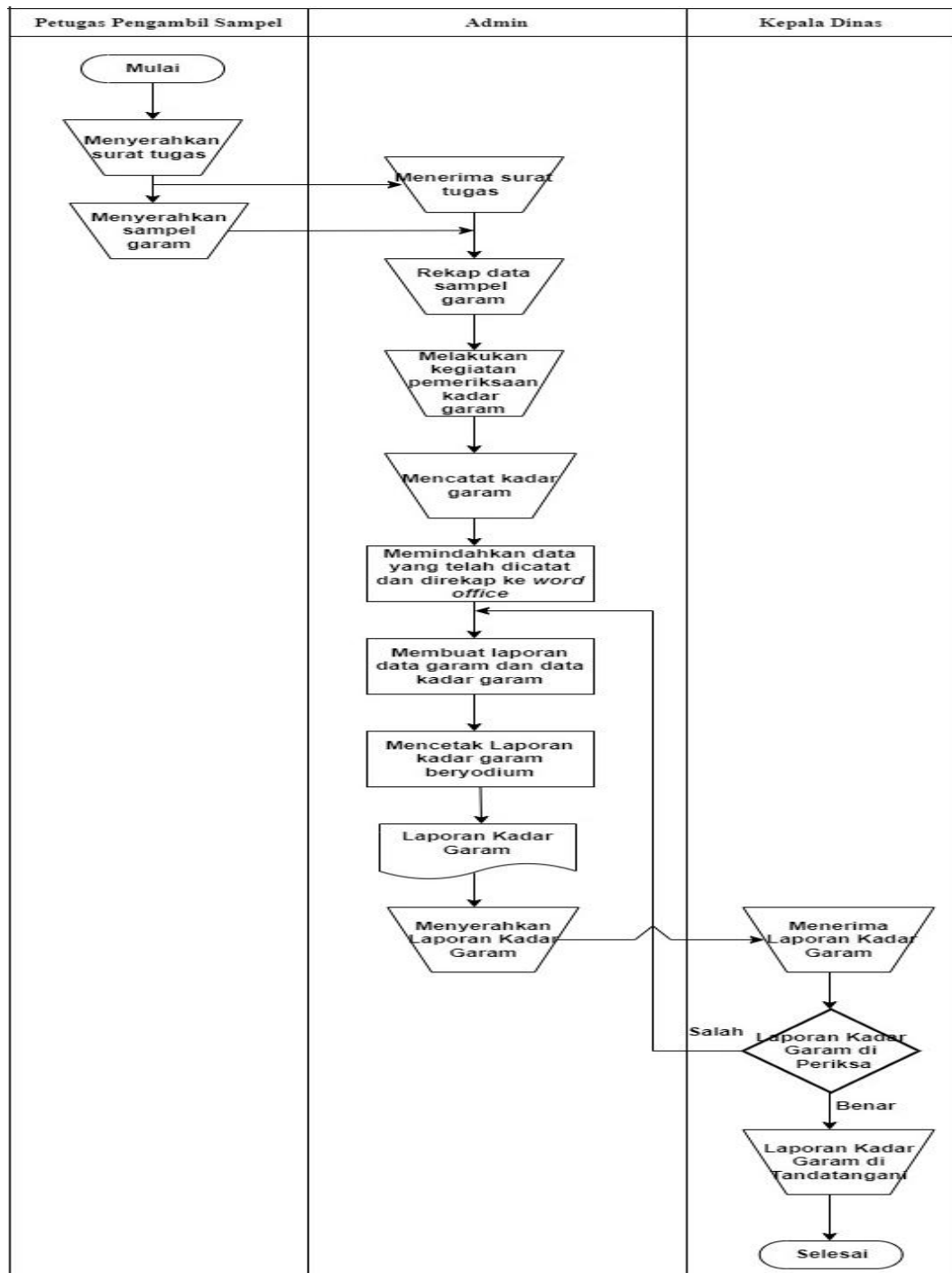
PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pembahasan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian Kota Palembang khususnya pada bagian yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan kadar garam beryodium pada perusahaan tersebut masih menggunakan catatan manual dan Microsoft Word untuk melakukan pendataan garam beryodium. Hal ini tidak efektif karena menimbulkan permasalahan seperti proses pendataan yang dilakukan secara dua kali memperlambat waktu pengerjaan dan pada saat melakukan pencarian data Kembali membutuhkan waktu yang cukup lama. Pembuatan website pendataan kadar garam beryodium ini akan membantu dalam membuat pendataan laporan dan untuk mempercepat dalam melakukan pencarian data.

3.1.1. Prosedur Yang Berjalan

Prosedur yang berjalan pada Dinas Perindustrian ini digambarkan pada *flowchart* yang menjelaskan bagan alur sistem yang berjalan di Dinas Perindustrian Kota Palembang. Dari prosedur yang berjalan maka penulis dapat mengetahui gambaran proses kerja Dinas Perindustrian Kota Palembang.



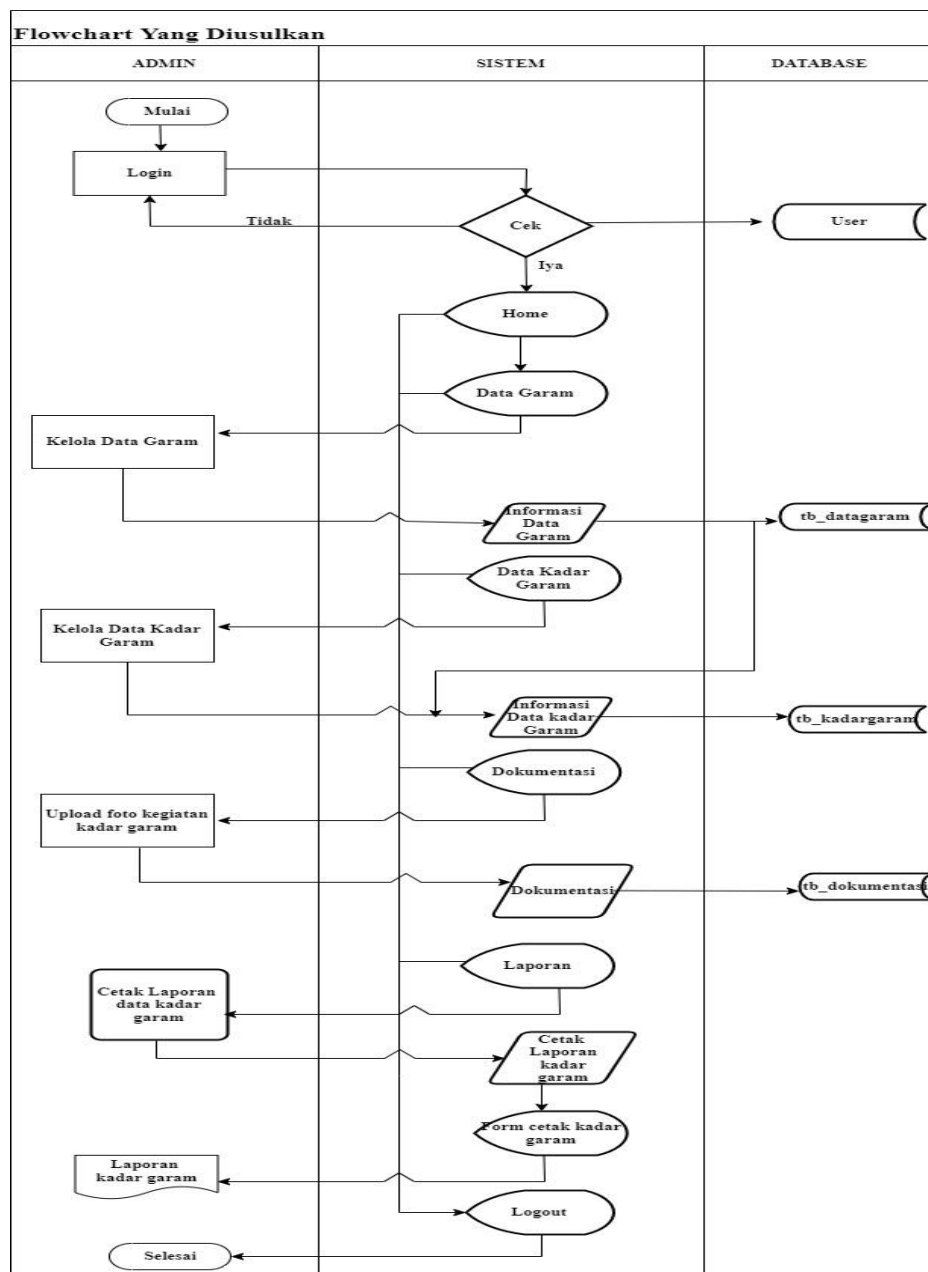
Gambar 3.1 *Flowchart* yang berjalan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium

Adapun penjelasan dari *Flowchart* yang berjalan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium diatas:

1. Mulai.
2. Pegawai pembawa sampel meyerahkan surat tugas kepada admin (pegawai pemeriksaan kadar garam).
3. Admin menerima surat tugas yang diserahkan pegawai pembawa sampel.
4. Pegawai pembawa sampel menyerahkan sampel garam kepada admin.
5. Admin menerima sampel garam dan melakukan rekap data sampel garam.
6. Admin melakukan pengawasan dan pemeriksaan kadar garam beryodium .
7. Admin mencatat hasil kadar garam beryodium dari pemeriksaan di kertas .
8. Admin memindahkan rekap data sampel garam dan hasil kadar garam beryodium ke word office.
9. Admin membuat laporan hasil pemeriksaan kadar garam.
10. Admin mencetak laporan hasil pemeriksaan kadar garam.
11. Admin menyerahkan laporan kepada Kepala Dinas Perindustrian Kota Palembang.
12. Kepala dinas menerima dan mengetahui laporan yang telah dibuat dalam bentuk *hard copy*.
13. Kepala dinas memeriksa laporan kadar garam yang telah diserahkan jika benar akan di tandatangani namun jika salah akan diserahkan kembali ke admin untuk diperbaiki laporan kadar garam yang telah dibuat.
14. Selesai .

3.1.2. Prosedur Yang Diusulkan

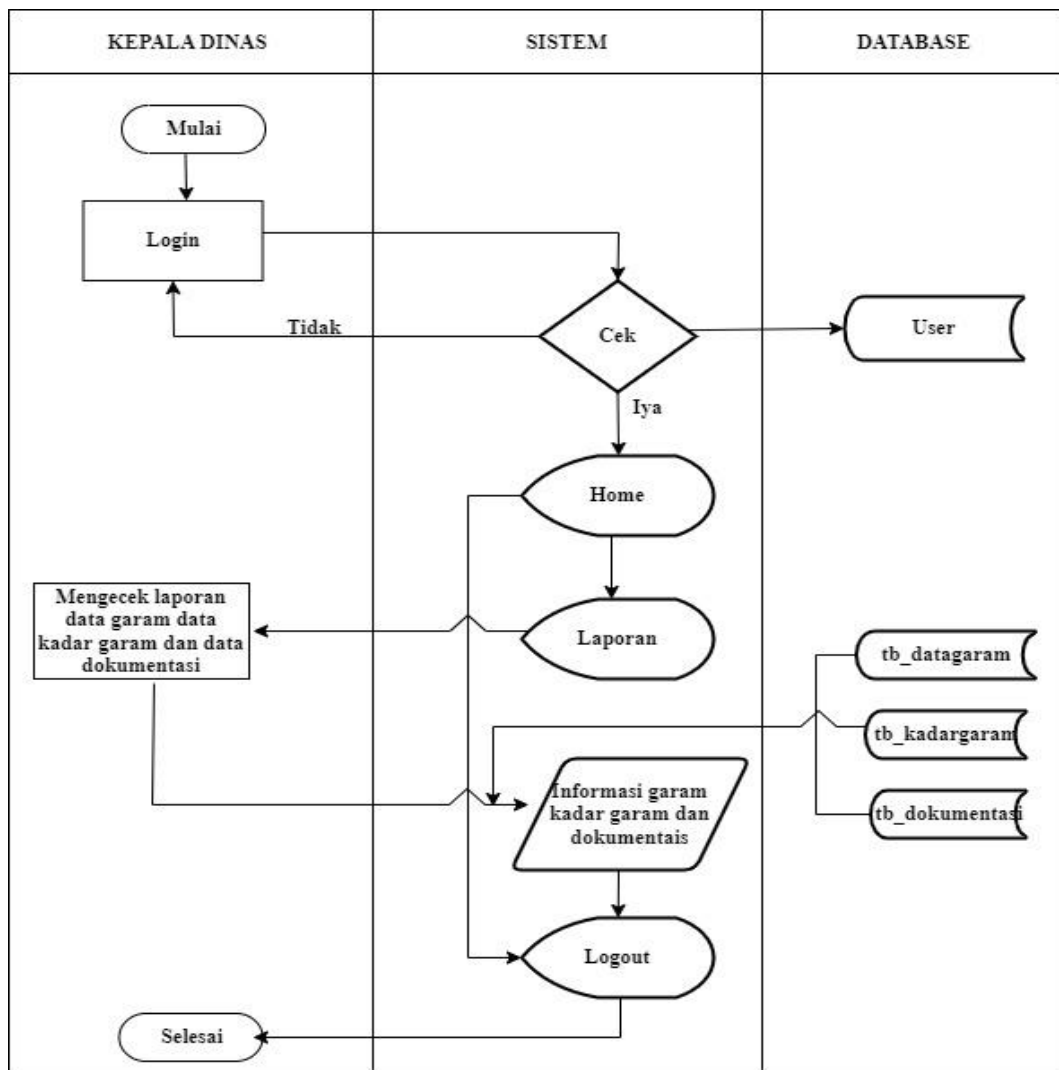
Prosedur yang diusulkan pada dinas perindustrian kota Palembang dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 *Flowchart* Admin yang diusulkan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium

Adapun penjelasan dari *Flowchart* admin yang diusulkan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium diatas:

1. Proses dimulai
2. Admin melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* ke dalam form untuk masuk ke dalam website. Jika *username* dan *password* admin salah maka akan Kembali ke form login
3. Admin melakukan kelola data garam seperti input data garam, edit dan hapus data garam yang kemudian akan disimpan pada tabel data garam.
4. Admin melakukan kelola data kadar garam seperti input data kadar garam, edit dan hapus data kadar garam yang kemudian akan disimpan pada tabel kadar garam.
5. Admin masuk ke menu dokumentasi, admin mengunggah file berupa foto dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium yang kemudian akan disimpan dalam tabel data garam
6. Admin masuk ke menu laporan data garam dan kadar garam kemudian mencetak data yang telah dikelola admin.
7. Admin melakukan logout .
8. Proses selesai



Gambar 3.3 *Flowchart* kepala dinas yang diusulkan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium

Adapun penjelasan dari *Flowchart* yang diusulkan untuk pemeriksaan dan pendataan kadar garam beryodium diatas:

1. Proses dimulai.
2. Kepala dinas melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password* ke dalam form untuk masuk ke dalam website. Jika *username* dan *password* salah maka akan kembali ke form login.

3. Kepala dinas masuk ke menu laporan data garam, data kadar garam dan data dokumentasi untuk melakukan pengecekan yang telah tersimpan dalam tabel data garam kadar garam dan data dokumentasi.
4. Admin melakukan logout
5. Proses selesai

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

3.2.1. Evaluasi

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi pada Dinas Perindustrian Kota Palembang khususnya pada bidang industri logam mesin dan kimia belum adanya website pendataan kadar garam beryodium sehingga proses yang dilakukan tidak berjalan efektif karena proses pendataan yang dilakukan secara dua kali dapat memperlambat waktu pengerjaan.

3.2.2. Pembahasan

1. Pemodelan Proses

A. Use Case Diagram

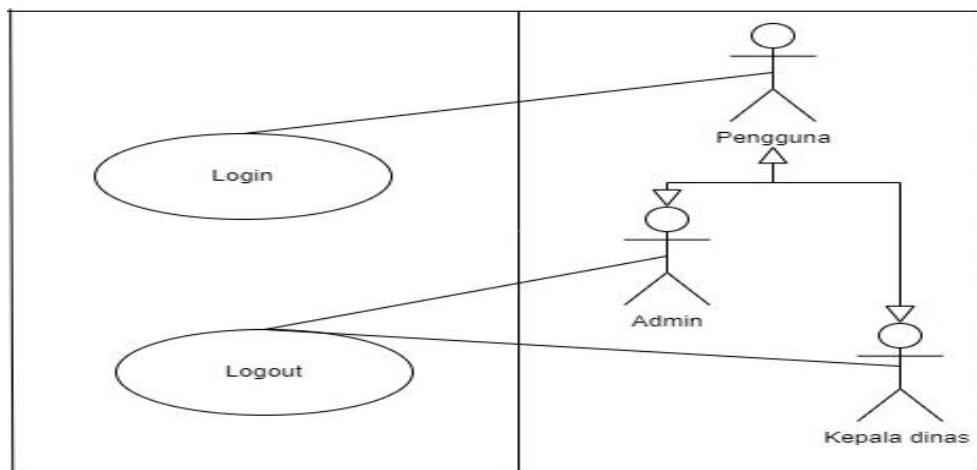
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan si pengguna (*user*).

a) Aktor

Aktor merupakan orang yang berinteraksi dengan sistem informasi kadar garam beryodium yaitu admin dan kepala dinas. Dapat dilihat pada tabel 3.1 untuk deskripsinya dan gambar 3.4 untuk *actor authentication* nya .

Tabel 3.1 Aktor Dan Deskripsinya

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Pihak yang bertugas melakukan pengelolaan data garam dan data kadar garam serta dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam
2	Kepala Dinas	Pihak yang bertugas melakukan pengecekan data garam, data kadar garam dan data dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam

**Gambar 3.4 Use Case Aktor Authentication****b). Use Case**

Use Case merupakan proses yang dilakukan oleh admin dalam melakukan olah data garam, olah data kadar garam, dokumentasi dan mencetak laporan data garam dan data kadar garam. Dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Use Case Dan Deskripsinya

No	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1	Login	Merupakan proses untuk mengakses website yang harus dilakukan sebelum memulai olah data garam, olah data kadar garam, dokumentasi dan mencetak laporan.
1	Olah Data Garam	Merupakan proses pengelolaan data garam dimana admin melakukan input data garam yang berisi (tanggal masuk garam, merek garam, asal garam dan nama petugas pengambil sampel).
2	Olah Data Kadar Garam	Merupakan proses pengelolaan data kadar garam dimana admin melakukan input data kadar garam yang berisi (tanggal pemeriksaan kadar garam, merek garam, asal garam, jenis garam, berat garam, kada yodiuom, dan keterangan hasil pemeriksaan kadar garam).
3	Olah Data Dokumentasi	Merupakan proses pengelolaan data dokumentasi pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium.

c). Skenario Use Case

4	Cetak Laporan	Merupakan proses untuk mencetak laporan dari data yang telah dikelola admin.
4	Pengecekan laporan	Merupakan proses yang dilakukan kepala dinas untuk mengecek laporan yang telah dikelola admin.
5	Logout	Merupakan proses yang dilakukan untuk keluar dari website.

Skenario *Use Case* mendeskripsikan admin dan kepala dinas yang melakukan prosedur dalam sistem, serta menjelaskan respon yang ditanggapi oleh sistem tersebut terhadap prosedur yang dilakukan oleh admin. Berikut adalah skenario *Use Case* yaitu:

1) Skenario *use case* Login

Interaksi antara actor dengan *use case* Login yang dapat dijelaskan dalam scenario *use case*. Skenario *use case* login dapat dijelaskan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Skenario *Use Case* Login

Identifikasi	
Nomor	1
Nama <i>use case</i>	Login
Aktor	Admin dan Kepala dinas
Tujuan	Olah data garam, kadar garam, dokumentasi, mengecek laporan
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem

2) Skenario *Use Case* Olah Data Garam

1. Pengguna membuka website pendataan kadar beryodium	
	2. Tampilan login untuk masuk ke halaman Home
3. Pengguna login sebagai Admin atau kepala dinas memasukkan username dan password.	
	4. Menampilkan halaman Home

Interaksi antara admin dengan *use case* olah data garam. Skenario *use case* olah data garam dapat dijelaskan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Skenario Use Case Olah Data Garam

Identifikasi	
Nomor	2
Nama <i>use case</i>	Olah data garam
Aktor	Admin
Tujuan	Pengelolaan data garam
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu data garam	
	2. Menampilkan form data garam
3. Admin melakukan pengelolaan data garam	
	5. Menampilkan form informasi garam yang telah dikelola admin

3) Skenario Use Case Olah Data Kadar Garam

Interaksi antara actor dengan *use case* olah data kadar garam. Skenario *use case* olah data kadar garam dapat dijelaskan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Skenario Use Case Olah Data Kadar Garam

Identifikasi	
Nomor	3
Nama <i>use case</i>	Olah data Kadar garam
Aktor	Admin
Tujuan	Pengelolaan data kadar garam
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu data kadar garam	
	2. Menampilkan form data kadar garam
3. Admin melakukan pengelolaan data kadar garam	
	4. Menampilkan form informasi kadar garam yang telah dikelola admin

4) Skenario *Use Case* Dokumentasi

Interaksi antara actor dengan *use case* dokumentasi. Skenario *use case* dokumentasi dapat dijelaskan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.6 Skenario *Use Case* Olah Data Dokumentasi

Identifikasi	
Nomor	4
Nama <i>use case</i>	Dokumentasi
Aktor	Admin
Tujuan	Mengunggah dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium.
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu dokumentasi	
	2. Menampilkan form dokumentasi
3. Admin mengunggah foto pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kadar garam	
	4. Menampilkan form dokumentasi

	yang telah di unggah admin
--	----------------------------

5) Skenario *Use Case* Mencetak Laporan

Interaksi antara actor dengan *use case* cetak laporan yang ada pada data garam dan data kadar garam. Skenario *use case* mencetak laporan dapat dijelaskan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Skenario *Use Case* Cetak Laporan

Identifikasi	
Nomor	5
Nama <i>use case</i>	Cetak laporan
Aktor	Admin
Tujuan	Cetak laporan yang ada pada data garam dan data kadar garam telah diinput.
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu laporan	
	2. Menampilkan form laporan (data garam, data dan kadar garam)
3. Admin Mencetak laporan (data garam dan ,data kadar garam)	
	4. Mencetak Laporan

6) Skenario *Use Case* Pengecekan Laporan

Interaksi antara actor dengan *use case* pengecekan laporan yang ada pada data garam , data kadar garam dan data dokumentasi. Skenario *use case* login dapat dijelaskan pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Skenario *Use Case* Pengecekan Laporan

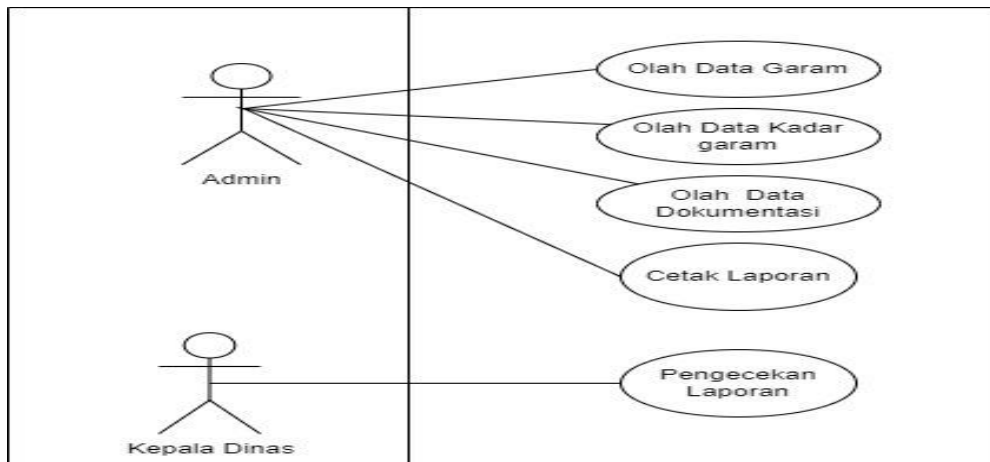
Identifikasi	
Nomor	5
Nama <i>use case</i>	Pengecekan laporan
Aktor	Kepala dinas
Tujuan	Mengecek laporan yang ada pada data garam ,data kadar garam dan data dokumentasi yang telah dikelola admin
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
5. Kepala dinas membuka menu laporan dan melakukan pengecekan laporan (data garam,data kadar garam dan data dokumentasi)	
	6. Menampilkan form laporan data garam,data kadar garam dan data dokumentasi

7) Skenario *Use Case* Logout

Interaksi antara actor dengan *use case* Logout. Skenario *use case* login dapat dijelaskan pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Skenario *Use Case* Logout

Identifikasi	
Nomor	6
Nama <i>use case</i>	Logout
Aktor	Admin dan Kepala dinas
Tujuan	Melakukan logout untuk keluar dari website pendataan garam beryodium.
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin dan kepala dinas memilih menu logout untuk keluar dari website	
	2. Menampilkan halaman login.



Gambar 3.5 Use Case Diagram Admin dan Kepala Dinas

Berdasarkan gambar 3.5 dapat dijelaskan :

1. Pada tampilan data garam admin melakukan olah data garam seperti menginput, edit dan delete.
2. Pada tampilan data kadar garam admin melakukan olah data kadar garam seperti menginput, edit dan delete.
3. Pada tampilan dokumentasi admin melakukan unggah foto kegiatan pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium serta dapat menghapus ataupun mengedit data yang diinput
4. Admin dapat melakukan cetak laporan dari data yang telah diinput
5. Dan kepala dinas melakukan pengecekan laporan dari data yang telah dikelola admin.

B. Activity Diagram

Activity Diagram atau diagram Aktifitas menggambarkan aliran kerja sebuah sistem atau proses menu yang ada pada perangkat lunak. *Activity Diagram* pada website pendataan kadar garam beryodium dapat dilihat

pada gambar 3.6.

a) Skenario Activity Diagram

Skenario *Activity Diagram* mendeskripsikan admin yang melakukan prosedur dalam sistem yang menampilkan menu dalam sistem hingga respon dari sistem pada saat melakukan prosedur. Berikut adalah skenario *Activity diagram* yaitu:

1) Skenario Activity Diagram Login

Skenario *activity diagram* login dapat dijelaskan pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Skenario Activity diagram Login

Identifikasi	
Nomor	1
Nama activity	Login
Aktor	Admin dan kepala dinas
Tujuan	Admin melakukan Kelola data garam, kadar garam dan dokumentasi. Kepala dinas melakukan pengecakan laporan yang telah dikelola admin .
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin dan kepala dinas melakukan login dengan memasukkan username dan password.	
	2. Jika berhasil akan menampilkan halaman home jika tidak akses akan ditolak dan diarahkan ke form admin

2) Skenario Activity Diagram Input Data Garam

Skenario *activity diagram* input data garam dapat dijelaskan pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11 Skenario Acitivity Diagram Data Garam

Identifikasi	
Nomor	2
Nama activity	Input Data garam
Aktor	Admin
Tujuan	Pengelolaan data garam
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu data garam	
	2. Menampilkan form data garam
3. Admin melakukan input data garam yang berisi (tanggal masuk garam, merek garam, asal garam, dan nama petugas pengambil sampel) kemudian menyimpan data yang telah diinput	
	4. Menampilkan form informasi data garam yang telah diinput admin.

3) Skenario Acitivity Diagram Input Data Kadar Garam

Skenario *activity diagram* Input data kadar garam dapat dijelaskan pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12 Skenario Acitivity Diagram Input Data Kadar Garam

Identifikasi	
Nomor	3
Nama activity	Input Data Kadar garam
Aktor	Admin
Tujuan	Pengelolaan data Kadar garam
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu data Kadar garam	
	2. Menampilkan form data kadar garam

3. Admin melakukan input data kadar garam yang berisi (tanggal pemeriksaan kadar garam, merek garam, asal garam, jenis garam , berat gram, kadar yodium dan keterangan dari hasil pemeriksaan kadar garam) serta menyimpan data yang telah diinput	
	4. Menampilkan form informasi data kadar garam yang telah diinput admin.

4) Skenario Acitivity Diagram Input Data Dokumentasi

Skenario *activity diagram* Input data dokumentasi dapat dijelaskan pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Skenario Acitivity Diagram Input Data Dokumentasi

Identifikasi	
Nomor	4
Nama activity	Input Data Dokumentasi
Aktor	Admin
Tujuan	Mengunggah dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium.
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Admin membuka menu dokumentasi	
	2. Menampilkan form dokumentasi
3. Admin mengunggah foto pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kadar garam	
	4. Menampilkan form dokumentasi yang telah di unggah admin

5) Skenario Acitivity Diagram Pemeriksaan

Skenario *activity diagram* laporan dapat dijelaskan pada tabel

3.14 berikut:

Tabel 3.14 Skenario Acitivity Diagram Laporan

Identifikasi	
Nomor	5
Nama Activity	Pemeriksaan laporan
Aktor	Kepala Dinas
Tujuan	Pemeriksaan laporan yang ada pada data garam ,data kadar garam dan data dokumentasi yang telah diinput.
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem
1. Kepala dinas membuka menu laporan (data garam ,data kadar garam dan data dokumentasi)	
	7. Menampilkan form laporan data (data garam ,data kadar garam dan data dokumentasi)
8. Kepala dinas mencetak laporan	
	9. Menampilkan form cetak laporan

5) Skenario Acitivity Diagram Logout

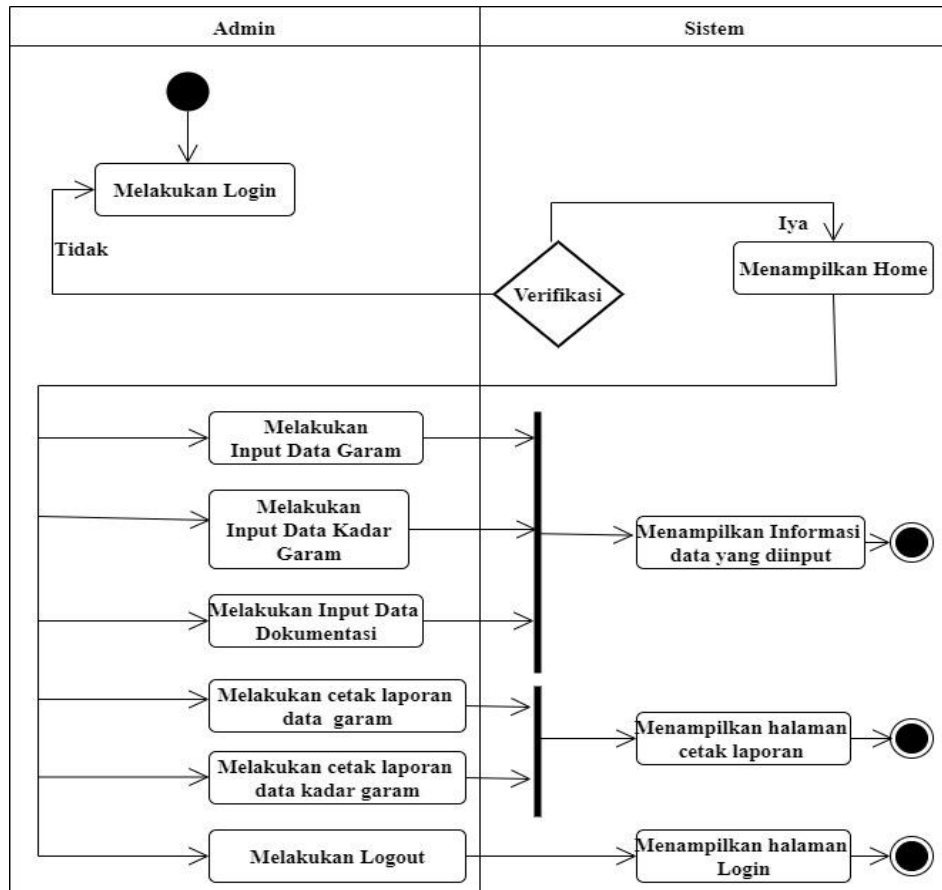
Skenario *activity diagram* laporan dapat dijelaskan pada tabel

3.14 berikut:

Tabel 3.15 Skenario Acitivity Diagram Logout

Identifikasi	
Nomor	6
Nama Activity	Melakukan Logout
Aktor	Admin dan Kepala Dinas
Tujuan	Keluar dari <i>Website</i>
Skenario Utama	
Aktor	Tanggapan Sistem

1. Admin dan kepala dinas melakukan logout	
	2. Menampilkan halaman login

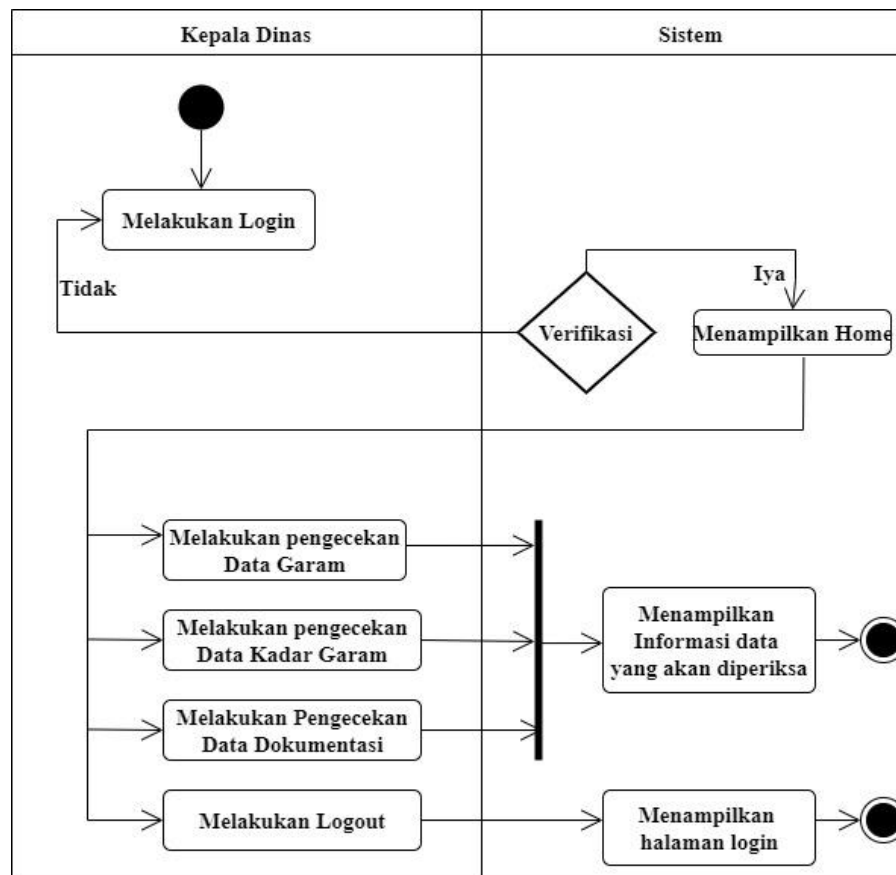


Gambar 3.6 Activity Diagram Admin Website Pendataan Kadar Garam Beryodium

Berdasarkan gambar 3.6 dapat dijelaskan :

1. Proses dimulai
2. Admin masuk ke website
3. Admin melakukan login dengan memasukkan username dan password

4. Jika benar maka admin akan masuk ke halaman home dan jika salah akan diarahkan kembali ke form login.
5. Admin melakukan input data garam dari sampel yang sudah tersedia
6. Admin melakukan input data kadar garam pada saat melakukan pemeriksaan kadar garam
7. Admin melakukan input dokumentasi kegiatan pemeriksaan kadar garam beryodium.
8. Admin mencetak laporan data informasi garam dan data hasil pemeriksaan kadar garam
9. Admin melakukan logout
10. Proses selesai



Gambar 3.7 Activity Diagram Kepala Dinas Website Pendataan Kadar Garam Beryodium

Berdasarkan gambar 3.7 dapat dijelaskan :

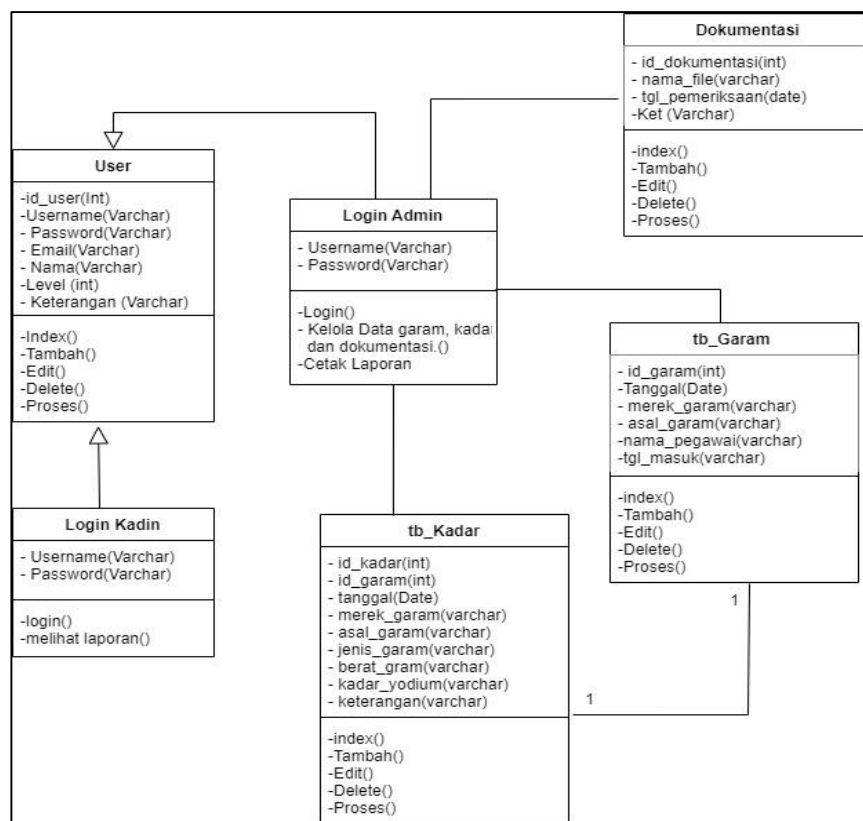
1. Proses dimulai
2. Kepala dinas masuk ke website
3. Kepala dinas melakukan login dengan memasukkan username dan password
4. Jika benar maka akan masuk ke halaman home dan jika salah akan diarahkan Kembali ke form login.
5. kepala Dinas melakukan pemeriksaan data garam, kadar garam dan data dokumentasi yang telah dikelola admin.

6. Kepala dinas melakukan logout dan proses selesai

1. Pemodelan Data

C. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem yang akan dibuat untuk membangun sebuah sistem informasi.



Gambar 3.8 Class Diagram Website Pendataan Kadar Garam Beryodium

3.2.3. Struktur Tabel

1. Tabel *user*

Tabel user merupakan tabel yang memuat field-field yang dapat dilihat pada tabel 3.16

Name Table : User

Primary Key : *id_user

Foreign key :

Tabel 3.16 Desain Tabel User

No	Field Name	Type	Field Size	keterangan
1.	*Id_user	Int	10	Primary key
2.	Username	Varchar	25	Username
2	Password	varchar	50	password
3	Email	varchar	50	Email
4	Nama	varchar	50	Nama
5	Ket	varchar	50	Keterangan

2. Tabel Garam

Tabel garam merupakan tabel yang memuat field-field yang dapat dilihat pada tabel 3.17

Name Table : tb_garam

Primary Key : *id_garam

Foreign key : -

Tabel 3.17 Desain Tabel Garam

No	Field Name	Type	Field Size	keterangan
1	*Id_garam	Int	10	Primary key
2	Id_merek_garam	varchar	20	Merek garam
3	Id_asal_garam	varchar	20	Asal garam
4	Petugas_Sampling	varchar	20	Petugas Sampling
5	Tgl_masuk	Date	-	Tanggal Masuk

3. Tabel Kadar

Tabel kadar garam merupakan tabel yang memuat field-field yang dapat dilihat pada tabel 3.18

Name Table : tb_kadar

Primary Key : *id_kadar

Foreign key : ** id_garam

Tabel 3.18 Desain Tabel Kadar

No	Field Name	Type	Field Size	keterangan
1	*Id_kadar	Int	10	Primary key
2	tanggal	Date	-	tanggal
3	Merek_garam	varchar	20	Merek garam
4	Asal_garam	varchar	50	Asal garam
5	Jenis_garam	varchar	50	Jenis garam
6	Berat_kemasan	Int	20	Berat kemasan
7	Kadar_yodium	Int	50	Kadar yodium
8	Keterangan	Varchar	50	Keterangan
9	**Id_garam	int	10	Foreign Key

4. Tabel Dokumentasi

Tabel kadar dokumentasi merupakan tabel yang memuat field-field yang dapat dilihat pada tabel 3.19

Name Table : tb_dokumentasi

Primary Key : *id_dokumentasi

Foreign key : -

Tabel 3.19 Desain Tabel Dokumentasi

No	Field Name	Type	Field Size	keterangan
1	*id_dokumentasi	Int	10	Primary key

2	Nama_file	Varchar	250	Nama file
3	Tgl_pemeriksaan	Date	-	Tgl pemeriksaan
4	Ket	varchar	100	Keterangan

3.2.4. Desain *Interface*

1. Desain *Interface Input*

a. Desain *Login*

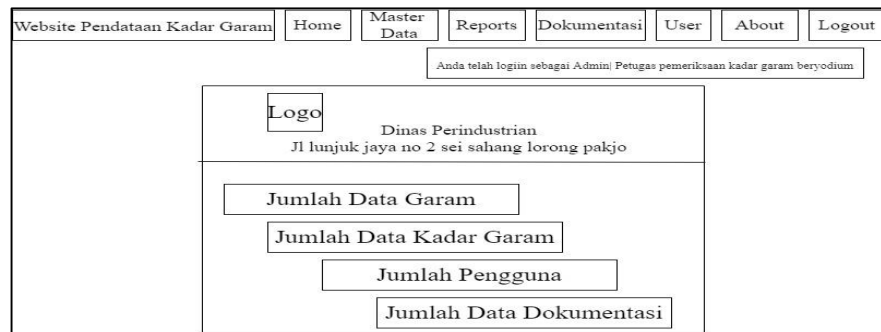
Desain input data login merupakan rancangan form untuk masuk kedalam menu utama aplikasi. Adapun file-file dari desain input data login berupa username dan password. Desain *Interface login* dapat dilihat pada gambar 3.9

The image shows a web browser window with the title 'Website Pendataan Kadar Garam'. The navigation bar contains 'Home' and 'About' links. The main content area is titled 'Silahkan Login' and contains a 'Logo' box, a 'Username' input field, a 'Password' input field, and a 'Login Sistem' button.

Gambar 3.9 Desain *Interface Login*

b. Desain *Interface* halaman Admin

Desain halaman admin terdapat tampilan form yang menampilkan data statistik dari data garam, data kadar garam, data dokumentasi, dan jumlah pengguna yang ada. Desain *Interface* halaman admin dapat dilihat pada gambar 3.10



Gambar 3.10 Desain *Interface* Halaman Admin

c. Desain *Interface Input* Data Garam

Desain *Interface Input* Data Garam merupakan rancangan halaman untuk menginput data garam yang telah diserahkan oleh petugas pengambil sampel. Pada form ini terdapat merek garam, asal garam, petugas sampling dan tanggal masuk yang akan dikelola oleh admin. Desain *Interface Input* Data Garam dapat dilihat pada gambar 3.11

Gambar 3.11 Desain *Interface Input* Data Garam

d. Desain *Interface Input* data kadar garam

Desain *Interface Input* data kadar garam merupakan rancangan halaman untuk menginput data kadar garam dari hasil pemeriksaan

garam beryodium. Pada tampilan ini admin memilih merek dan asal garam yang telah diinput terlebih dahulu pada menu data garam lalu menginput berat gram jenis garam nilai kadar yodium dan keterangan. Desain *Interface Input* data kadar garam dapat dilihat pada gambar 3.12.

Website Pendataan Kadar Garam		Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout
Anda masuk sebagai Admin Petugas pemeriksaan kadar garam beryodium								
Form Tambah Data Kadar Garam								
Tanggal Pemeriksaan	Pilih Tanggal pemeriksaan ▾							
Kode Garam	Pilih Kode Garam ▾							
Merek Garam	Pilih Merek Garam ▾							
Asal Garam	Pilih Asal Garam ▾							
Berat Kemasan	Pilih Berat Kemasan ▾							
Jenis garam	Pilih Jenis Garam ▾							
Kadar yodium	Input kadar yodium.....							
keterangan	Pilih keterangan..... ▾							
<input type="button" value="Simpan data kadar garam"/>								
<input type="button" value="Kembali ke data kadar garam"/>								

Gambar 3.12 Desain *Interface Input* data kadar garam

e. Desain *Interface Input* Data Dokumentasi

Desain *Interface Input* data dokumentasi merupakan rancangan halaman untuk mengunggah file (jpg/png) pada saat melakukan pemeriksaan kadar garam beryodium. Desain *Interface Input* Data Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 3.13

Website Pendataan Kadar Garam	Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout
Anda masuk sebagai Admin Petugas pemeriksaan kadar garam beryodium							
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Form Tambah Data Dokumentasi</p> <p>Unggah file <input type="button" value="Choose File"/> No file chosen</p> <p>Tanggal Pemeriksaan <input type="text" value="Pilih Tanggal Pemeriksaan"/> ▾</p> <p>Keterangan <input type="text" value="Inputkan keterangan....."/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Simpan Data"/></p> <p><input type="button" value="Kembali ke data dokumentasi"/></p> </div>							

Gambar 3.13 Desain *Interface Input* data dokumentasi.

f. Desain *Interface Input* Data User

Desain *Interface Input* data user merupakan rancangan halaman untuk menginput data user, Pada tampilan admin dapat menambah, edit, dan delete data user. Pada form tambah user terdapat nama lengkap, username, email, keterangan, *password*, dan level yang dapat dilihat pada gambar 3.14

Website Pendataan Kadar Garam	Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout
Anda masuk sebagai Admin Petugas pemeriksaan kadar garam beryodium							
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Tambah data user</p> <p>Nama lengkap <input type="text" value="Inputkan nama lengkap..."/></p> <p>Username <input type="text" value="Inputkan username...."/></p> <p>Email <input type="text" value="Inputkan Email...."/></p> <p>Keterangan <input type="text" value="Inputkan Keterangan....."/></p> <p>Password <input type="text" value="Inputkan password....."/></p> <p>Level <input type="text" value="Inputkan Level....."/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Simpan data kadar garam"/></p> <p><input type="button" value="Kembali ke data kadar garam"/></p> </div>							

Gambar 3.14 Desain *Interface Input* data User

g. Desain *Interface* Laporan Data Garam

Desain *Interface* laporan data garam merupakan rancangan halaman untuk melihat data garam dan mencetak laporan data garam (*per* bulan, *per* tahun atau keseluruhan) yang dapat dilihat pada gambar 3.15

Website Pendataan Kadar Garam	Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout
Anda masuk sebagai Admin Petugas pemeriksaan kadar garam beryodium							
Laporan Data Garam							
Show		<input type="text" value="10"/>	v	Entires			
						Search	<input type="text"/>
No	Merek Garam	Asal Garam	Nama Pegawai	Tanggal Masuk	Aksi		
Isi Tabel						<input type="button" value="Cetak"/>	
<input type="button" value="Cetak Semua Data"/>		<input type="button" value="Cetak Perbulan"/>		<input type="button" value="Cetak Pertahun"/>			

Gambar 3.15 Desain *Interface* Laporan Data Garam

h. Desain *Interface* Laporan Data Kadar Garam

Desain *Interface* laporan data kadar garam merupakan rancangan halaman untuk melihat data kadar garam dan mencetak laporan data kadar garam (*per* bulan, *per* tahun atau keseluruhan) dapat dilihat pada gambar 3.16

Website Pendataan Kadar Garam	Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout	
Anda masuk sebagai Admin Petugas pemeriksaan kadar garam beryodium								
Laporan Data Kadar Garam								
Show		<input type="text" value="10"/>	v	Entires				
							Search <input type="text"/>	
No	Tanggal	Merek Garam	Asal Garam	Berat Kemasa	Jenis Garam	Kadar Yodium	Ket	Aksi
Isi Tabel								<input type="button" value="Cetak"/>
<input type="button" value="Cetak Semua Data"/>		<input type="button" value="Cetak Perbulan"/>		<input type="button" value="Cetak Pertahun"/>				

Gambar 3.16 Desain *Interface* Laporan Data Kadar Garam

i. Desain *Interface* Laporan Data Dokumentasi

Desain *Interface* laporan data dokumentasi merupakan rancangan halaman untuk melihat dokumentasi yang telah dikelola admin, yang dapat dilihat pada gambar 3.17

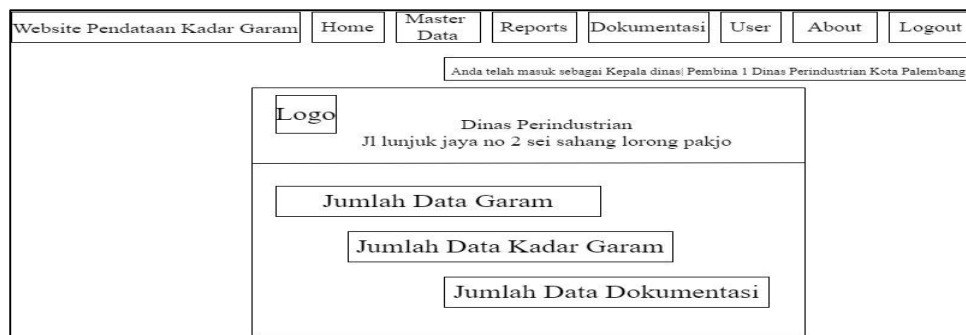
Website Pendataan Kadar Garam	Home	Master Data	Reports	Dokumentasi	User	About	Logout
Anda masuk sebagai Kepala Dinas Pembina 1 Dinas Perindustrian Kota Palembang							
Laporan Data Dokumentasi							
No	Foto Kegiatan	Tanggal	Keterangan				
Isi Tabel							

Gambar 3.17 Desain *Interface* Laporan Data Dokumentasi

j. Desain *Interface* Halaman Kepala Dinas

Desain halaman kepala dinas merupakan form untuk halaman utama

kepala dinas . Adapun menu-menu dari halaman utama berupa menu pilihan pada website pendataan garam beryodium. Desain *Interface* Halaman Kepala Dinas dapat dilihat pada gambar 3.18

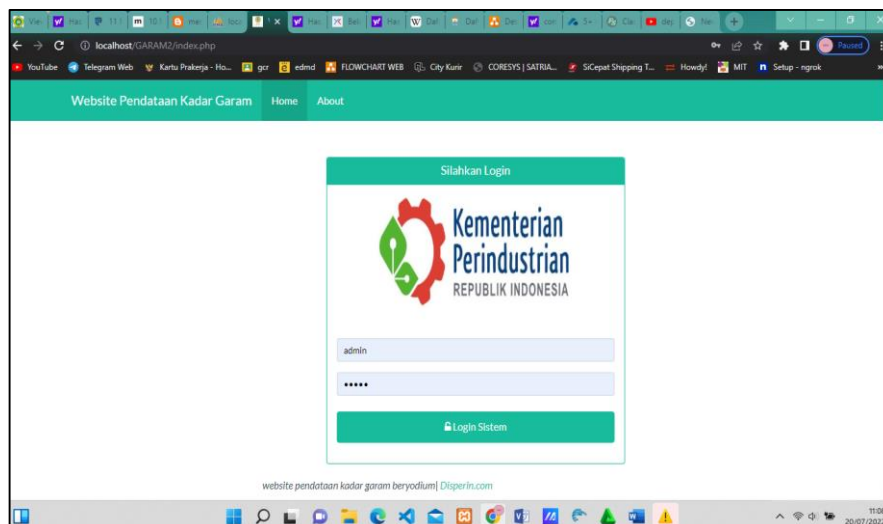


Gambar 3.18 Desain *Interface* Halaman Kepala Dinas

3.2.5. Hasil Desain Interface

1. Hasil desain *interface* input
 - a. Hasil desain *interface* login

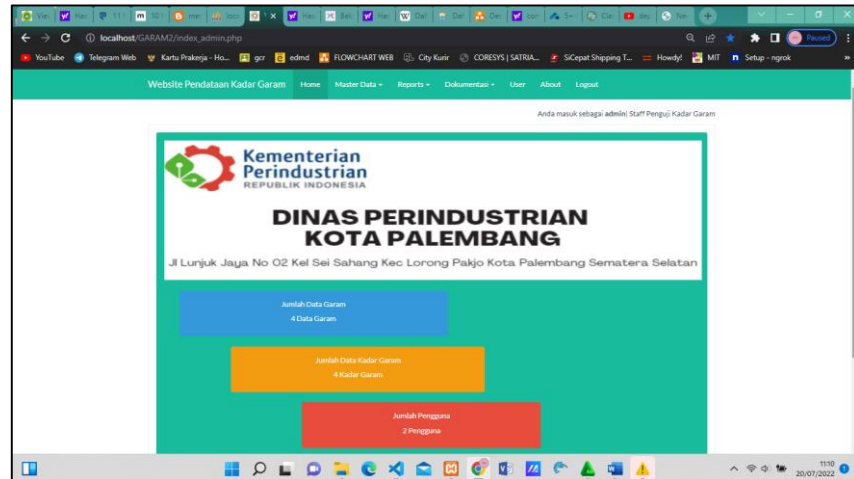
Hasil desain *interface* login dapat dilihat pada gambar 3.19



Gambar 3.19 Hasil Desain *Interface* Laporan Login

b. Hasil desain *interface* admin

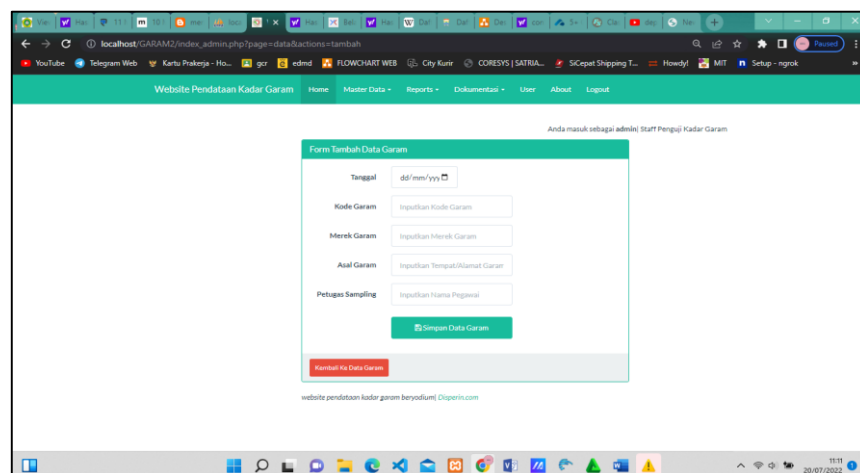
Hasil desain *interface* admin dapat dilihat pada gambar 3.20



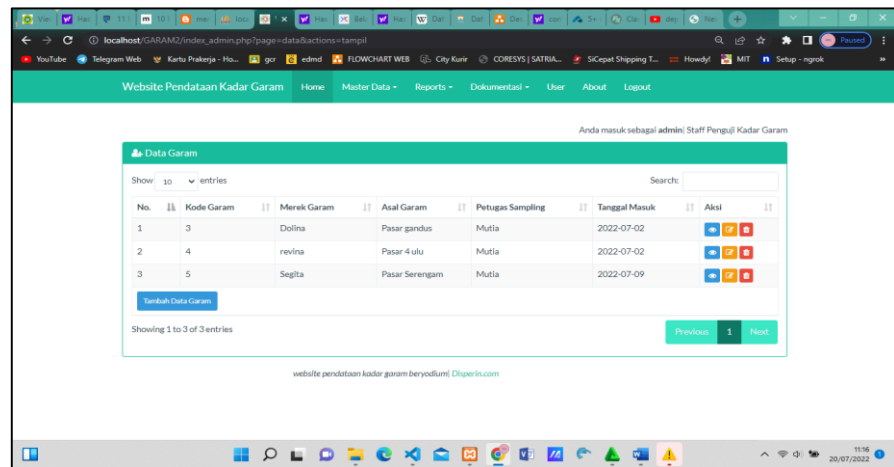
Gambar 3.20 Hasil Desain *Interface* Admin

c. Hasil desain *interface* *Input* data garam

Hasil desain *interface* *Input* data garam dan *interface* setelah data tersimpan dapat dilihat pada gambar 3.21 dan 3.22



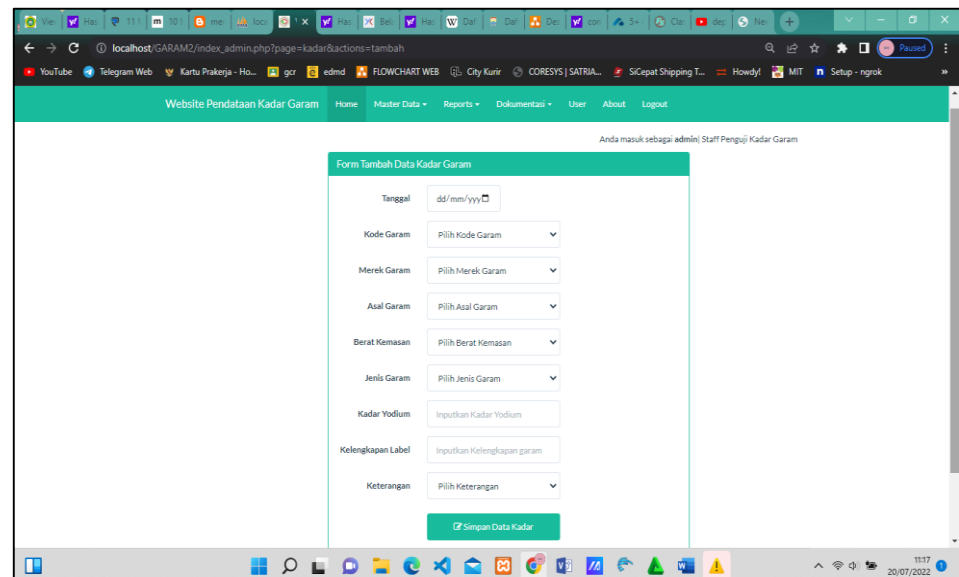
Gambar 3.21 Hasil Desain *Interface* *Input* Data Garam



Gambar 3.22 Hasil Desain *Interface* Data Garam tersimpan

d. Hasil desain *interface Input* data kadar garam

Hasil desain *interface Input* data kadar garam dan interface setelah data tersimpan dapat dilihat pada gambar 3.23 dan 3.24



.Gambar 3.23 Hasil Desain *Interface Input* Data kadar Garam

Website Pendataan Kadar Garam

Anda masuk sebagai admin| Staff Penguji Kadar Garam

Data Kadar Garam

Show 10 entries

No.	Tanggal	Kode Garam	Merek Garam	Asal Garam	Jenis Garam	Berat Kemasan	Kadar Yodium	Kelengkapan Label	Keterangan	Aksi
1	2022-07-04	3	Dolina	Pasar gandus	100 gram	kasar	60 PPM	Lengkap	memenuhi sni	+ - x
2	2022-07-05	4	revina	Pasar 4 ulu	150 gram	kasar	60 PPM	Lengkap	memenuhi sni	+ - x
3	2022-07-05	5	Segita	Pasar Serengam	50 gram	halus	70 PPM	Lengkap	memenuhi sni	+ - x

Tambah Data

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

website pendataan kadar garam beryodium | Disperin.com

Gambar 3.24 Hasil Desain *Interface* Data kadar Garam tersimpan

e. Hasil desain *interface Input* data dokumentasi

Hasil desain *interface Input* data dokumentasi dan interface setelah data tersimpan dapat dilihat pada gambar 3.25 dan 3.26

Website Pendataan Kadar Garam

Anda masuk sebagai admin| Petugas Pemeriksaan Kadar Garam

Form Tambah Data Dokumentasi

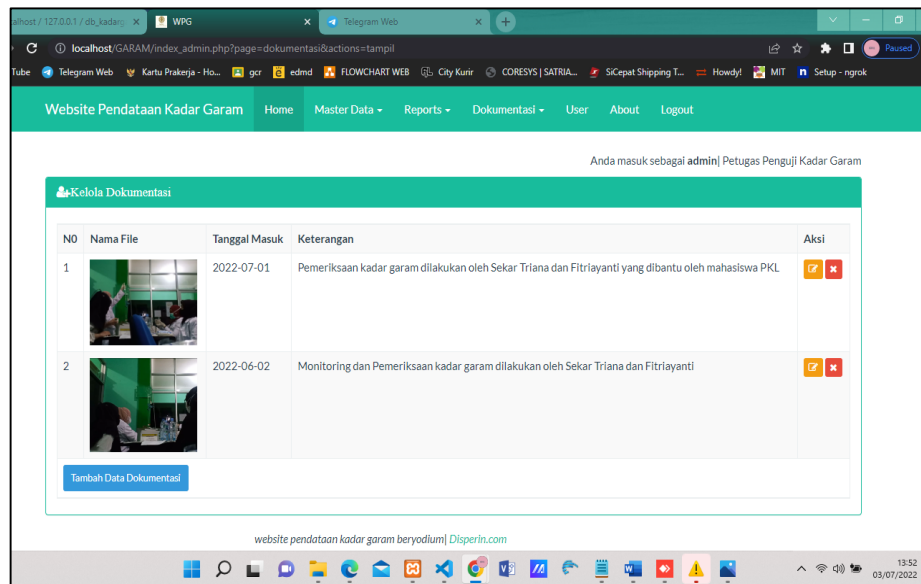
Unggah File No file chosen

Tanggal Pemeriksaan

Keterangan

website pendataan kadar garam beryodium | Disperin.com

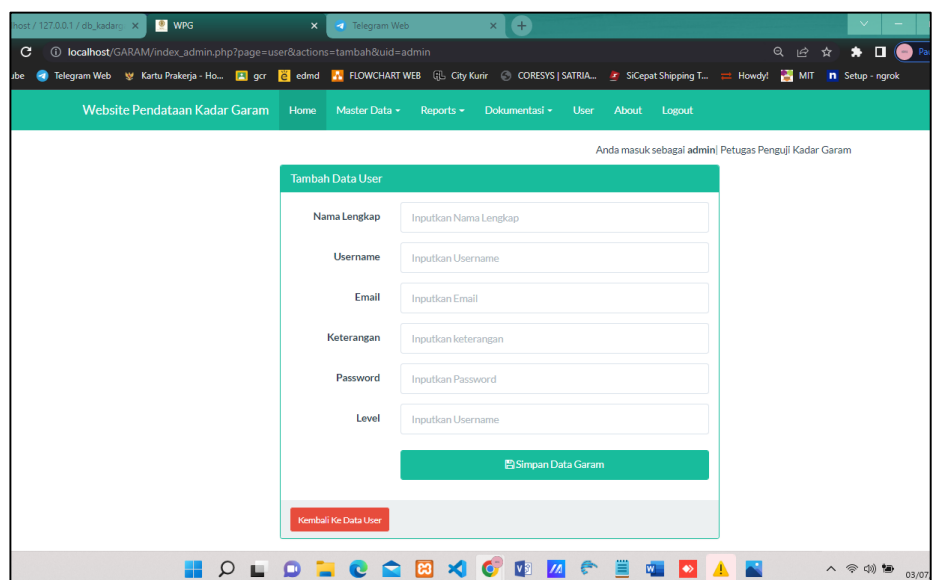
Gambar 3.25 Hasil Desain *Interface Input* Data Dokumentasi Garam



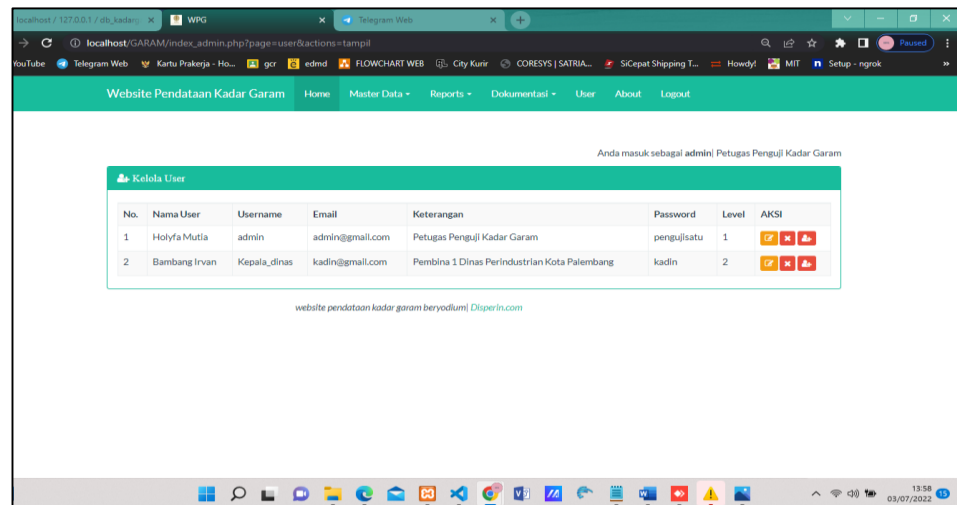
Gambar 3.26 Hasil Desain *Interface* Data Dokumentasi Tersimpan

f. Hasil desain *interface input* data user

Hasil desain *interface Input* data user dan interface setelah data tersimpan dapat dilihat pada gambar 3.27 dan 3.28



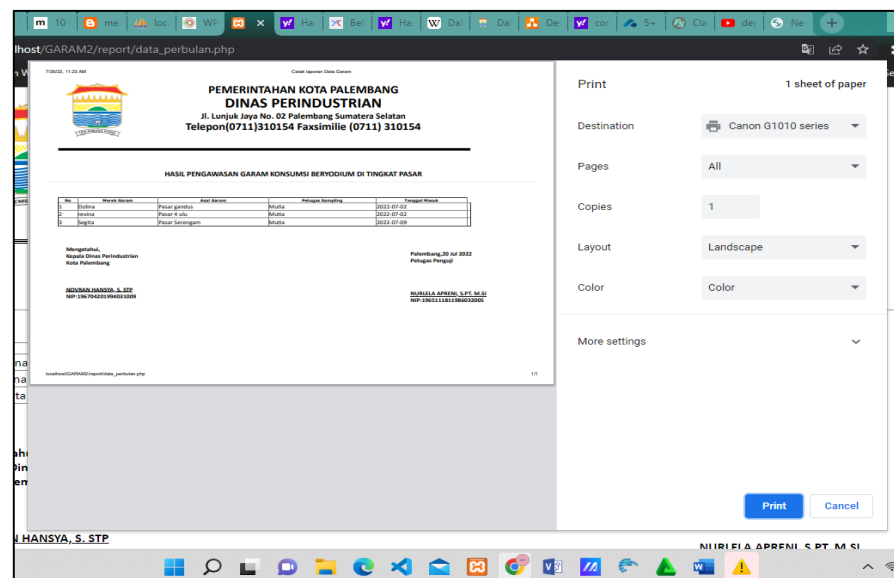
. Gambar 3.27 Hasil Desain *Interface Input* Data User



Gambar 3.28 Hasil Desain Interface Data User Tersimpan

g. Hasil desain *interface* Cetak laporan data garam

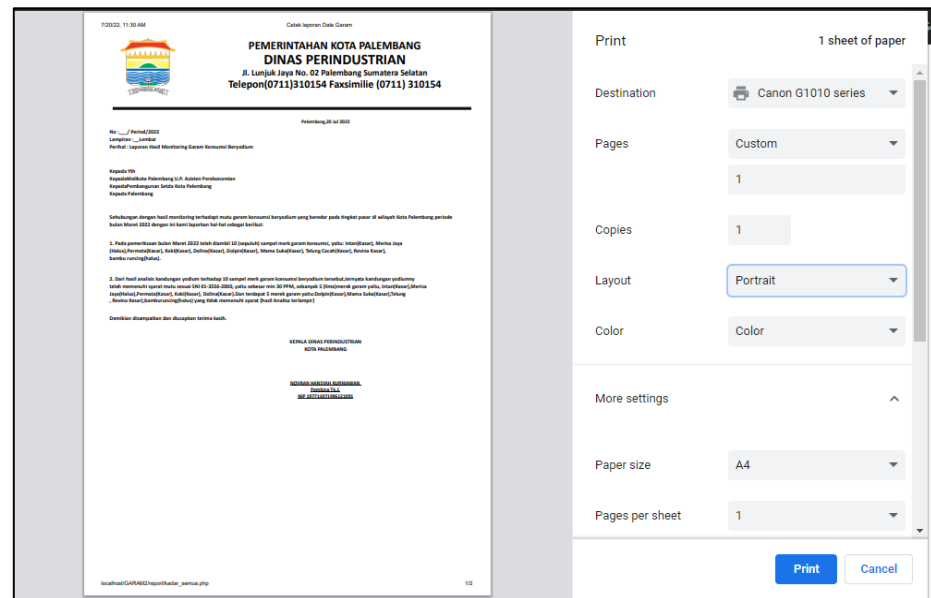
Hasil desain *interface* cetak laporan *data garam* dapat dilihat pada gambar 3.29.



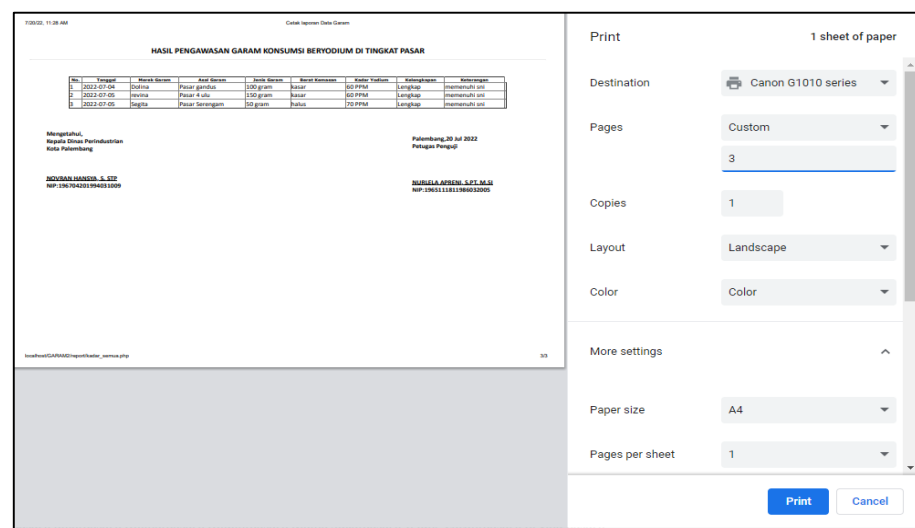
. Gambar 3.29 Hasil Desain Interface Cetak Laporan Data Garam

h. Hasil desain *interface* cetak laporan kadar data garam

Hasil desain *interface* cetak laporan *data* kadar garam dapat dilihat pada gambar 3.30 dan 3.31.



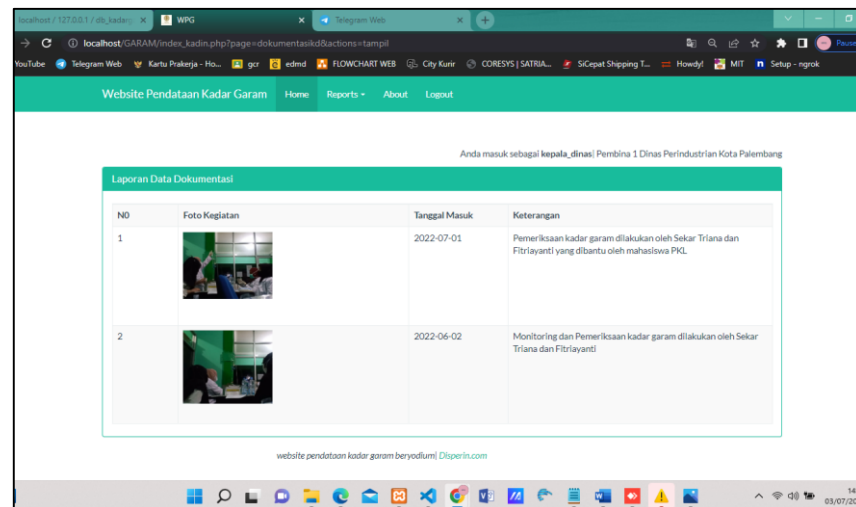
Gambar 3.30 Hasil Desain *Interface* cetak Laporan Data Kadar Garam



Gambar 3.31 Hasil Desain *Interface* cetak Laporan Data Kadar Garam

- i. Hasil desain *interface* laporan data dokumentasi

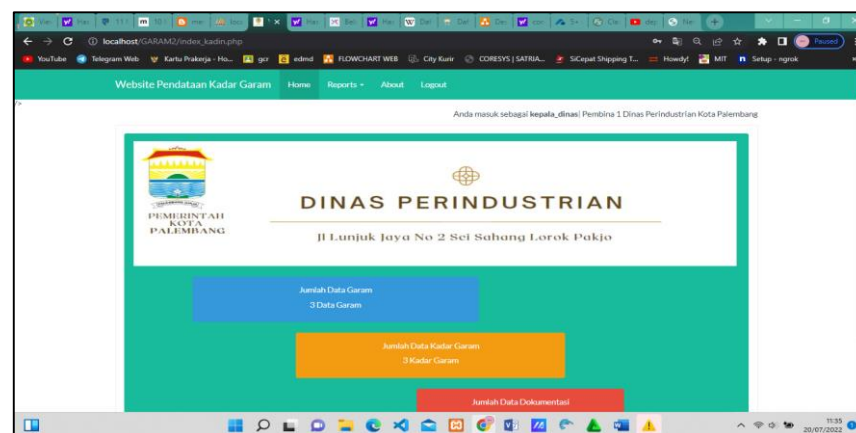
Hasil desain *interface* laporan *data* dokumentasi dapat dilihat pada gambar 3.31



Gambar 3.31 Hasil Desain *Interface* Laporan Data Kadar Garam

- j. Hasil desain *interface* Kepala Dinas

Hasil desain *interface* Kepala dinas dapat dilihat pada gambar 3.32



Gambar 3.32 Hasil Desain *Interface* Kepala Dina

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka penulis dapat mengambil keputusan :

1. Website Pendataan Kadar Garam Beryodium yang dihasilkan bisa membantu kinerja petugas dalam melakukan pendataan garam pada Dinas Perindustrian Kota Palembang.
2. Data yang diinput ke dalam website akan tersimpan di dalam database. Dengan begitu data tersebut akan aman dan tidak mudah hilang.

4.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Perindustrian antara lain:

1. Perlu adanya sosialisasi untuk menerapkan sistem yang telah dihasilkan, agar dapat memaksimalkan kinerja petugas.
2. Harus adanya control atau evaluasi pada website agar tidak terjadi kerusakan yang tidak diinginkan pada sistem.
3. Pada masa yang akan datang sistem dapat dikembangkan untuk menambah ruang lingkup yang lebih luas la

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmalasari, Anna, R. A. 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada Pt. United Tractors Pontianak*. Jurnal Sains Dan Manajemen,7(2), 6–14.
- Pratiwi, Nuning. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah DInamika Sosial, 1(2), 213–214.
- Sukamto, A. S., Dian, D., & Nasution, H. 2018. *Aplikasi Pengenalan Mamapro (Macam-macam profesi) pada Anak Usia Dini*. Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN), 6(4), 169.
- Iwan Purnama, Ali Akbar Ritonga, Rahmadani Pane, Budianto Bangun, R. S. P. 2020. *Perancangan Sistem Informasi Data Bahan-Bahan Material Sinar, U D Sigambal, Baru*. Journal Computer Science and Information Technology(JCoInT), 1(1), 1–7.
- Maulana, D., & Suryani, I. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Web pada SMK Kosgoro Kota Bogor*. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 5(1), 9–18.
- Noviyanti, E., Christian, A., & Wijaya, K. 2021. *Implementasi Metode UCD (User Centered Design) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan: Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gelumbang*. Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika, 2(2), 69–77.
- Julianto, S., & Setiawan, S. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online*. Jurnal Intra-Tech,3(2), 11–25.
- Iqbal, M., Sutarman, S., & Irmansyah, D. 2019. *Perancangan Sistem Informasi Project Management Berbasis Web Pada PT Visionet Data Internasional*. Academic Journal of Computer Science Research, 1(1), 29-35.

